

Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Kelompok Tirtamigunani Desa Kalisidi, Kabupaten Semarang

Suhita Whini Setyahuni^{1*}, Fakhmi Zakaria²

^{1,2}Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

e-mail: ^{1*}whinihita@dsn.dinus.ac.id, ²fakhmi@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Manajemen keuangan merupakan faktor penentu untuk mendukung keberlanjutan organisasi. Kelompok Tirtamigunani merupakan organisasi sektor publik yang bergerak di bidang layanan air bersih bermeter di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan pelatihan manajemen keuangan bagi kelompok Tirtamigunani merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian anggota organisasi dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode seminar dan *Problem based learning*. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 36 peserta yang merupakan petugas dari kelompok Tirtamigunani. Pengukuran capaian peserta ditunjukkan dengan peningkatan hasil *pre-test* yang semula 74,4 meningkat menjadi 90,51 saat *post-test*. Pelatihan manajemen keuangan ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan kapabilitas peserta dalam penguasaan dasar manajemen keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Kata Kunci: Pelatihan, Manajemen keuangan, organisasi sektor publik, Pengabdian Masyarakat, Literasi Keuangan

Abstract

Financial management is an important factor in supporting organizational sustainability. Tirtamigunani is a public sector organization working in the watery service for communities at Kalisidi Village, West Ungaran Sub-District, Semarang District, Central Java Province. Financial management workshop for Tirtamigunani organization is an implementation of community service that intends to enhance the capability of members in managing funds. The workshop uses seminar and problem-based learning method. The were 36 village officers become the participants of this workshop. The output of this training program is measured by the increase of pre-test and post-test scores which are conducted before and after the program. Based on the result, there were 74,4 score of pre-tests, which were increased to 90,51 at the post-tests. The financial management workshop contributes to the improvement of capability and skills of the participants, especially in basic financial management and long-term financial planning.

Keywords: *workshop, financial management, public sector organization, Community Service, Financial Literacy*

Pendahuluan

Keuangan merupakan aspek penting dalam tata kelola organisasi. Keuangan merupakan sumber kehidupan utama entitas karena berhubungan dengan



kontinuitas usaha dalam jangka waktu panjang (Albara & Pradesyah, 2021). Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat berakibat inefisiensi penggunaan asset entitas (Maesaroh et al., 2021), penurunan kinerja entitas (Ayuningsih et al., 2020), bahkan dapat menyebabkan entitas mengalami kesulitan likuiditas (Farooq et al., 2021) hingga menyebabkan kebangkrutan (Dalwai & Salehi, 2021). Kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya utama entitas berupa keuangan menjadi factor utama keberhasilan entitas dalam mencapai *sustainability* usaha (Al Hawaj & Buallay, 2022).

Kemampuan pengelolaan keuangan membutuhkan *skill* dan pengetahuan tersendiri yang tidak dimiliki oleh semua anggota organisasi. Organisasi mikro dan kecil seringkali masih menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangan (Evelina et al., 2018). Hal ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi (Hatta et al., 2018), dan juga kurangnya pengetahuan dan *skill* terhadap bidang keuangan (Fitriana, 2020). Berbagai kendala yang dihadapi oleh organisasi skala mikro dan kecil menyebabkan inefisiensi penggunaan sumber daya keuangan yang menyebabkan daya saing organisasi menjadi rendah (Riyani et al., 2019).

Pengelolaan keuangan dan tata kelola yang baik tidak hanya penting bagi organisasi *profit*, tetapi juga bagi organisasi sektor publik. Organisasi sektor publik dalam skala kecil merupakan unit pelayan masyarakat yang bergerak untuk memberikan pelayanan publik tanpa memprioritaskan perolehan *profit*. Aspek manajemen keuangan seringkali masih belum dikelola dengan baik oleh sebagian besar organisasi sektor publik. Para anggota organisasi sebagian besar masih berasumsi bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang tidak perlu dilakukan. Hal ini dapat ditandai pada ketiadaan proses perencanaan, pengendalian, dan juga evaluasi pada keseluruhan aktivitas keuangan organisasi (Hayati, 2019).

Kurangnya pemahaman mengenai aspek pengelolaan keuangan menjadi permasalahan yang seringkali masih dihadapi oleh sebagian besar organisasi. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia menjadi hal penting bagi organisasi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan penggerak bagi organisasi untuk mendukung pertumbuhan organisasi di masa yang akan datang. Peningkatan kualitas SDM ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan juga peningkatan pemahaman terkait manajemen keuangan.

Faktor kompetensi SDM menjadi pemicu permasalahan pada aspek pengelolaan keuangan di kelompok Tirtamigunani. Permasalahan yang pernah terjadi diantaranya adalah tidak mampu memisahkan arus kas untuk operasional dan arus kas investasi. Kesalahan pengelolaan ini membuat arus kas Tirtamigunani menjadi terganggu. Akibatnya, entitas mengalami kesulitan keuangan dan harus menanggung utang yang sebenarnya dapat dimitigasi oleh pengelolaan yang baik. Ketidakmampuan mengelola keuangan dapat menjadi permasalahan, karena ketika entitas berinvestasi pada asset tetap, harus mempunyai cadangan cash flow untuk operasional jangka pendek. Jika investasi pada asset tetap dilakukan tanpa perencanaan, dapat berakibat pada kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dihadapi oleh entitas (Younas et al., 2021).

Kelompok Tirtamigunani merupakan kelompok petugas pengelola air bersih bermeter yang berada di wilayah Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kelompok ini merupakan kelompok masyarakat yang melayani kepentingan publik melalui layanan air bersih bagi warga. Kelompok Tirtamigunani menjadi pengelola layanan air bersih bermeter di tingkat Desa Kalisidi yang memiliki 36 petugas. Pendapatan yang diperoleh adalah dari hasil pembayaran abonemen warga desa untuk penggunaan air bersih. Kelompok Tirtamigunani ini telah menyelenggarakan administrasi sederhana untuk pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar. Kebutuhan penyelenggaraan layanan air bersih berasal dari pendapatan abonemen warga dan telah dicatat dengan sederhana oleh petugas. Meskipun pencatatan telah dilakukan secara tradisional, namun pengelolaan keuangan termasuk perencanaan dan pengendalian belum dilakukan dengan baik.

Kelompok Tirtamigunani mengemban misi untuk menjadi kelompok usaha masyarakat yang mandiri dan menjadi sumber pendapatan desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu strategi untuk mendukung pertumbuhan organisasi menjadi lebih cepat. Bentuk strategi tersebut dimulai dengan pengelolaan keuangan yang baik. Manajemen keuangan yang baik dan terarah dapat membantu organisasi memetakan kebutuhan finansial organisasi dengan lebih terencana dan terkendali (Fathah & Widyaningtyas, 2020). Pengelolaan sumber daya yang baik memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan kekayaan yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) yang dapat mendukung keberlangsungan organisasi (Fauzi, 2020).

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada kelompok Tirtamigunani dianggap perlu untuk mendukung percepatan pertumbuhan organisasi. Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro memberikan pelatihan manajemen keuangan bagi Kelompok petugas air bersih Tirtamigunani di Desa Kalisidi. Pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan mitra terkait dengan pengelolaan keuangan organisasi. Program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk *workshop* dan pendampingan intensif bagi para petugas Kelompok Tirtamigunani. Pelatihan ini meliputi perencanaan keuangan, pengendalian aktivitas keuangan dan strategi investasi untuk meningkatkan nilai organisasi. Para petugas air dari Kelompok "Tirtamigunani" mendapatkan pelatihan dari tim ahli di bidang manajemen keuangan. Pelatihan manajemen keuangan ini merupakan bentuk kontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan kapabilitas dan keahlian SDM untuk menuju masyarakat desa yang cerdas dan berdaya saing global.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat untuk kelompok Tirtamigunani diadakan dalam bentuk pelatihan manajemen keuangan. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan *problem based learning* (Schweizer et al., 2022). Pendekatan *problem based learning* merupakan pendekatan sistematis untuk memberikan pembelajaran dan memadukan konsep, metode, dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta (Zhu et al., 2021). Pada *Problem Based Learning*, pendekatan awal yang digunakan adalah penilaian kemampuan awal para peserta untuk mengetahui kemampuan dasar yang

dimiliki. Tahap selanjutnya adalah melakukan diskusi untuk mengkonfirmasi permasalahan yang akan diselesaikan.

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan diawali dengan kegiatan survei untuk memetakan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Survei dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2022 dengan kunjungan langsung kepada kelompok sasaran. Tahapan kedua dari kegiatan pengabdian adalah dengan melakukan *focus group discussion* dan pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal para peserta pelatihan. Tahapan selanjutnya dari kegiatan pelatihan adalah dengan pelaksanaan *workshop* yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Tahapan keempat dari kegiatan ini adalah dengan melakukan evaluasi capaian peserta pelatihan melalui rangkaian *post-test* yang diberikan sesudah kegiatan selesai. *Post-test* ini dimaksudkan untuk mengukur peningkatan capaian peserta kegiatan setelah diberikan pelatihan manajemen keuangan.

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022 yang bertempat di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Pelatihan ini diikuti oleh 36 petugas air bersih dari Kelompok Tirtamigunani Desa Kalisidi. Adapun pembagian tugas selama pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Penanggung jawab
Survei Awal	Pemetaan permasalahan mitra	Tim PKM FEB Udinus dan kelompok Tirtamigunani
Focus Group Discussion	Diskusi untuk alternatif solusi permasalahan	Tim PKM FEB Udinus dan kelompok Tirtamigunani
Pelaksanaan Kegiatan	Pengisian kuesioner <i>pre-test</i>	Fakhmi Zakaria
	Pemaparan materi manajemen keuangan	Suhita Whini Setyahuni
Evaluasi capaian peserta	Pemaparan materi pengelolaan keuangan jangka panjang	Fakhmi Zakaria
	Pengisian <i>post-test</i>	Suhita Whini Setyahuni

Pelatihan ini terbagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama, materi yang disampaikan adalah pengenalan sumber daya keuangan, pemahaman arus kas operasional, pendanaan, dan investasi, identifikasi asset tetap dan asset lancar, dasar pencatatan transaksi dan pengenalan investasi. Materi ini bertujuan agar peserta dapat memahami dan mampu mengidentifikasi asset dan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh kelompok

usaha. Setelah mampu mengidentifikasi asset yang dimiliki, diharapkan para peserta mampu untuk melakukan analisis sederhana terkait investasi jangka panjang yang dimiliki. Materi pada sesi kedua adalah pengenalan mengenai rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang, pemahaman mengenai pengelolaan piutang, dan analisis keputusan pembelian asset. Materi yang disampaikan kepada peserta pelatihan adalah untuk menjadi solusi dari permasalahan tata kelola keuangan yang belum berjalan dengan baik pada kelompok Tirtamigunani.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan diawali dengan pengisian kuesioner pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta. Sesi pelatihan selanjutnya adalah dengan pemaparan materi mengenai dasar manajemen keuangan dan materi mengenai pengelolaan keuangan jangka panjang. Materi ini diberikan untuk memberikan pemahaman kepada petugas kelompok Tirtamigunani mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya keuangan dan juga pilihan investasi jangka panjang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen keuangan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan Kelompok Tirtamigunani

Penilaian capaian peserta pelatihan adalah menggunakan instrument *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk kuesioner. Peserta diberikan 10 item pertanyaan dan memilih untuk memberikan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Capaian peserta setelah mengikuti pelatihan dapat tercermin pada nilai *post-test*. Hasil pencapaian kegiatan pelatihan manajemen keuangan ditampilkan pada tabel 2.

Setiap item pertanyaan diberikan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Untuk jawaban “Ya” diberikan nilai 10, dan jawaban “Tidak” diberikan nilai 0. Berdasarkan hasil penilaian *pre-test* dan *post-test*, diperoleh rata-rata *pre-test* adalah 74,4. Sementara itu, hasil penilaian *post-test* mendapatkan skor 90,51. Perolehan nilai *pre-test* menunjukkan pemahaman yang cukup mengenai manajemen keuangan. Pelatihan yang diberikan kepada peserta telah berhasil meningkatkan pemahaman petugas kelompok “Tirtamigunani” mengenai pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang. Peningkatan pemahaman ini ditunjukkan dengan meningkatnya perolehan nilai *post-test* mencapai 90,51. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman peserta pelatihan terhadap konsep dasar manajemen keuangan.

Tabel 2. Skala Pengukuran Capaian Peserta Pelatihan Manajemen Keuangan

No	Indikator	Rata-rata Nilai Pre-Test	Rata-rata Nilai Post-Test
1	Pemahaman sumber daya keuangan	80	100
2	Pemisahan arus kas operasional dan investasi	60	90
3	Aset lancar dan asset tetap	80	80,5
4	Pemahaman pencatatan transaksi	81	88
5	Pemahaman Investasi	79	89,6
6	Pemahaman keputusan keuangan jangka pendek	67	90
7	Pemahaman keputusan keuangan jangka panjang	65	89
8	Pemahaman manajemen piutang	80	91
9	Keputusan pembelian asset	82	95
10	Pengambilan keputusan investasi	70	92
Total Rata-rata		74,4	90,51

Kategori penilaian:

0 - 25 = Sangat kurang

26 - 45 = Kurang

46 - 75 = Cukup

76 - 85 = Baik

86 - 100 = Sangat baik

Kegiatan pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kapabilitas peserta pelatihan mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya keuangan yang merupakan penggerak utama dari organisasi. Peningkatan nilai organisasi dan keberlanjutan organisasi salah satunya dapat diperoleh dengan efisiensi penggunaan asset dan memaksimalkan asset untuk menambah profit (Junaidi, 2017). Peserta kegiatan pelatihan memahami mengenai pilihan investasi yang dapat dijadikan alternatif memaksimalkan asset, diantaranya adalah aktivitas simpan pinjam dan pembiayaan usaha produktif (Harahap et al., 2022).

Kendala yang masih dihadapi oleh kelompok Tirtamigunani adalah akses heterogenitas sumber daya manusia. Kualifikasi sumber daya yang tidak merata antar anggota organisasi menyebabkan proses implementasi tata kelola yang baik membutuhkan waktu dan dukungan dari berbagai pihak, terutama pihak pemerintah desa. Pendampingan intensif dari tim pengabdian masyarakat Universitas Dian Nuswantoro merupakan langkah inovatif agar kelompok Tirtamigunani" berhasil mengimplementasikan manajemen keuangan yang lebih baik.

Simpulan dan Rekomendasi

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan bagi kelompok “Tirtamigunani” di Desa Kalisidi merupakan bentuk kontribusi nyata untuk mendukung pembangunan desa yang lebih baik. Pelatihan manajemen keuangan bagi Kelompok “Tirtamigunani” yang merupakan organisasi sektor publik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petugas pengelola air bersih bermeter dalam manajemen keuangan. Berdasarkan hasil uji *pre-test* dan *post-test*, peningkatan pemahaman peserta pelatihan mencapai 90,51 dari perolehan nilai 74,4 pada saat *pre-test*. Capaian ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat memahami dengan baik materi pelatihan yang diberikan dan mampu mengimplementasikannya sebagai solusi dari permasalahan kurangnya pengelolaan keuangan yang dihadapi. Materi yang diberikan kepada para peserta pelatihan adalah mengenai pemahaman sumber daya keuangan, arus kas, dan analisis keputusan pembelian asset untuk menunjang *sustainability* kelompok usaha “Tirtamigunani”. Manajemen keuangan organisasi publik merupakan hal penting untuk meningkatkan transparansi aktivitas organisasi, memberikan keterbukaan informasi bagi masyarakat, meningkatkan layanan publik, meningkatkan kepuasan masyarakat, dan juga mendukung peningkatan nilai organisasi melalui pengelolaan keuangan yang lebih terencana. Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan capaian peserta mengenai penguasaan dasar manajemen keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang dengan pengukuran capaian melalui instrumen *pre-test* dan *post-test*. Kelompok “Tirtamigunani” tentunya masih membutuhkan dukungan dan pendampingan intensif lanjutan agar dapat mengatasi permasalahan organisasi dan mencapai tata kelola yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Al Hawaj, A. Y., & Buallay, A. M. (2022). *A worldwide sectorial analysis of sustainability reporting and its impact on firm performance. Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(1), 62–86.
- Albara, A., & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–53.
- Ayuningsih, N. P. M., Permana, P. A. G., & Hendayanti, N. P. N. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 47–52.
- Dalwai, T., & Salehi, M. (2021). *Business strategy, intellectual capital, firm performance, and bankruptcy risk: Evidence from Oman's non-financial sector companies. Asian Review of Accounting*.
- Evelina, T. Y., Wijayanti, R. F., Fauzi, A., & Akbarina, F. (2018). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Dasawisma “Lely 1” Rt. 08 Rw. 05 Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-ABDIMAS)*, 5(1), 56–59.

- Farooq, M., Qureshi, S. F., & Bhutta, Z. M. (2021). *Indirect financial distress costs in non-financial firms: Evidence from an emerging market*. *Pacific Accounting Review*, 33(4), 417-434. <https://doi.org/10.1108/PAR-09-2020-0127>
- Fathah, R. N., & Widyaningtyas, R. D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. *Proceeding of The URECOL*, 55-58.
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247-255.
- Fitriana, R. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Cikolelet, Serang, Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8-12.
- Harahap, M. A., Daud, A., & Sinaga, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 336-345.
- Hatta, E., Ananto, R. P., Yentifa, A., Maryati, U., & Rissi, D. M. (2018). Pelatihan dan Pembinaan Manajemen Keuangan dan Administrasi Pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 17-24.
- Hayati, I. (2019). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode *Door To Door* Di Desa Kotasan. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2).
- Junaidi, J. (2017). Pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM dalam menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(2), 86-93.
- Riyani, Y., Mardiah, K., & Rezano, T. (2019). Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2).
- Schweizer, L., Wang, L., Koscher, E., & Michaelis, B. (2022). *Experiential learning, M&A performance, and post-acquisition integration strategy: A meta-analysis*. *Long Range Planning*, 102212. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2022.102212>
- Younas, N., UdDin, S., Awan, T., & Khan, M. Y. (2021). *Corporate governance and financial distress: Asian emerging market perspective*. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(4), 702-715. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2020-0119>

Zhu, J., Ni, P., Wang, G., & Li, Y. (2021). *Misinformation influence minimization problem based on group disbanded in social networks*. *Information Sciences*, 572, 1–15.
<https://doi.org/10.1016/j.ins.2021.04.086>